



Hobby-Based Business Development Training for High School Students at SMAN PGRI 56 CIPUTAT

Veta Lidya Delimah Pasaribu¹, Ade Rusita², Dela Suci Tamara³, Nurul Syarifah⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: Vetao1889@unpam.ac.id

Abstract

Hobby business development training for high school students aims to find out that business opportunities that can be run can be started from hobbies that we usually do. Through hobbies that are owned by developing them can be made into a business that generates income to meet needs. In developing a hobby, it is necessary to have Trust and be sure that the business can be carried out, be willing to accept ideas, have high work enthusiasm, be able to communicate well, ask yourself, be willing to listen to other people's suggestions. Business opportunities must also be prepared carefully. Don't let business opportunities disappear just because of carelessness. Some preparations that can be made include researching the area of the chosen business, the form of business, the type of business being pursued, getting to know the business information received, and having a map of profitable business opportunities.

Keyword: *Entrepreneurship, Hobby-Based Business, Business Opportunities*

Abstrak

Pelatihan pembangunan bisnis dari hobi untuk siswa SMA bertujuan untuk mengetahui bahwa peluang usaha yang dijalankan bisa dimulai dari hobi yang biasanya kita lakukan. Melalui hobi yang dimiliki dengan mengembangkannya bisa dijadikan sebuah usaha yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam mengembangkan hobi diperlukan adanya Percaya dan yakin bahwa usaha dapat dilaksanakan, mau menerima gagasan, semangat kerja yang tinggi, mampu berkomunikasi dengan baik, bertanya pada diri sendiri, mau mendengarkan saran orang lain. Peluang usaha juga harus dipersiapkan dengan matang. Jangan sampai peluang usaha hilang begitu saja hanya karena kecerobohan semata. Beberapa persiapan yang dapat dilakukan antara lain meneliti luas usaha yang dipilih, bentuk usaha, jenis usaha yang ditekuni, mengenal informasi usaha yang diterima, dan memiliki peta peluang usaha yang menguntungkan.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Pengembangan Hobi, Peluang Usaha*

INTRODUCTION

Manusia pada dasarnya mempunyai hobinya masing-masing. Definisi hobi dapat diartikan sebagai kegiatan rekreasi sekaligus dapat melakukan wirausaha yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Menurut Aji et al., (2020); Fadhli et al., (2023) hobi diartikan sebagai kegemaran, kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan sebagai pekerjaan utama. Tujuan hobi sendiri yaitu untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Hobi sangat beragam jenisnya, dan dapat dikategorikan dalam beberapa jenis aktivitas. Ada jenis aktivitas fisik, aktivitas berpikir, aktivitas kreatif, dan berkomunitas sekaligus mendukung wirausaha. Hobi merupakan salah satu jenis kegiatan yang disukai dan dikuasai. Dalam hal ini berarti hobi menjadi hal yang menyenangkan sekali. Dengan adanya hobi yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha yang menguntungkan. Hal ini dikarenakan jika kita melakukan sesuatu didasarkan dengan hobi akan lebih mudah dalam mengelolanya dan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan akan jauh lebih besar. Namun bukan hanya bermodalkan hobi kemudian usaha dapat berjalan sukses, pastinya membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang matang.

Melalui hobi dapat dikatakan bahwa ketika melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan uang tapi tidak seperti bekerja. Biasanya hobi sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang, tetapi kini bisa menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan. Ada beberapa cara sederhana yang dapat menyalurkan hobinya sekaligus mendapatkan penghasilan. Pertama yaitu mencari tahu hobimu yang memiliki nilai jual. Kedua yaitu mengasah skill dan wawasan, maksud dalam hal ini kita jangan pernah berhenti dan cepat puas dalam mengembangkan kemampuan dan hobi yang dimiliki. Ketiga yaitu dengan berbagi ilmu dengan orang lain, hal ini dikarenakan ingin menjadikan hobi sebagai penghasilan maka dapat membagikan ilmu dengan orang lain misalnya dengan membuka kelas belajar sesuai dengan hobi. Keempat yaitu menentukan target pasar, untuk hal ini kita perlu menentukan target pasar dari peluang usaha yang akan dijalankan nantinya dengan melihat trend, strategi pemasaran dan apa yang dibutuhkan konsumen. Dan yang kelima yaitu membangun koneksi dan relasi dengan orang lain, hal ini dapat dilakukan karena jika usaha yang dibangun dapat berkembang maka diharuskan membangun relasi dan koneksi dengan banyak orang. Hal ini bisa dilakukan dengan cara bergabung dengan komunitas dan bangun relasi dengan orang didalamnya. Hal ini merupakan salah satu tempat untuk mencari dan menjaring konsumen dari usaha yang dijalankan

Melalui pelatihan membangun bisnis dari hobi, siswa SMA diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan kreativitas. Mereka belajar bagaimana mengubah hobi menjadi sumber pendapatan dengan cara yang menyenangkan. Pelatihan ini mencakup strategi seperti menentukan prioritas bisnis, membuat rencana, dan memahami pasar. Siswa juga diajarkan untuk mengajarkan hobi mereka kepada orang lain, membuka kelas atau kursus, serta memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk atau jasa. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dalam berbisnis.

Dalam pelatihan ini, Menemukan hobi yang potensial untuk dikomersialisasikan memerlukan beberapa langkah strategis. Pertama, identifikasi hobi yang Anda nikmati dan kuasai, seperti memasak, berkebun, kerajinan tangan, atau fotografi. Selanjutnya, lakukan riset pasar untuk memahami permintaan dan tren yang ada. Ini termasuk mengenali target audiens serta menganalisis pesaing yang sudah ada di pasar. Setelah itu, uji potensi monetisasi dengan mempertimbangkan berbagai cara untuk menghasilkan uang dari hobi Anda, seperti menjual produk, menawarkan jasa, atau memberikan pelatihan. Terakhir, susun rencana bisnis yang jelas, mencakup visi Anda, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Dengan pendekatan yang tepat dan dedikasi, Anda dapat mengubah hobi menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

Faktor keberhasilan bisnis yang berasal dari hobi meliputi beberapa aspek penting. Pertama, passion atau kecintaan terhadap hobi tersebut sangat krusial, karena dapat memotivasi pebisnis untuk terus berinovasi dan menghadapi tantangan. Kedua, pemahaman pasar dan konsumen membantu dalam menciptakan produk yang relevan dan menarik. Ketiga, keunikan produk menjadi daya tarik tersendiri yang dapat membedakan bisnis dari pesaing. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif dan personalisasi juga penting untuk membangun hubungan dengan pelanggan. Terakhir, perencanaan yang matang serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar akan mendukung keberlanjutan bisnis. mengatasi tantangan yang muncul selama proses pelatihan. Mentor juga berperan dalam memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa agar berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang bisnis.

Pelatihan membangun bisnis dan hobi pada siswa SMA diharapkan mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan, meningkatkan keterampilan praktis, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan mengikuti program kewirausahaan, siswa dapat belajar tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi, yang penting untuk menciptakan produk atau layanan yang relevan. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, sehingga siswa tidak hanya siap untuk berwirausaha tetapi juga menjadi pemecah masalah yang adaptif. Melalui pengalaman langsung dan bimbingan dari para profesional, siswa diharapkan dapat merancang dan menjalankan bisnis yang sukses

LITERATURE REVIEW

Pentingnya Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan dalam pengembangan bisnis berbasis hobi menjadi aspek yang sangat krusial di era modern ini. Menurut penelitian Rahmawati (2023), integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pelatihan kewirausahaan untuk siswa SMA tidak hanya berkontribusi pada pelestarian alam tetapi juga memberikan nilai tambah pada bisnis yang dijalankan. Hal ini sejalan dengan tren konsumen global yang semakin peduli terhadap produk dan layanan ramah lingkungan..

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, Widodo (2022) menekankan bahwa pembentukan mindset bisnis berkelanjutan perlu ditanamkan sejak awal kepada siswa SMA. Kesadaran lingkungan dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk. Misalnya, siswa yang

memiliki hobi kerajinan tangan dapat diarahkan untuk menggunakan material daur ulang atau bahan-bahan ramah lingkungan dalam kreasi mereka.

Dengan demikian, kesadaran lingkungan dalam pelatihan membangun bisnis dari hobi untuk siswa SMA bukan hanya sekadar tambahan, melainkan komponen integral yang dapat menentukan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar menciptakan nilai ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Pemberdayaan Masyarakat Dan Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan merupakan aspek penting dalam pengembangan program pelatihan bisnis berbasis hobi untuk siswa SMA. Menurut Supriyanto (2023), integrasi kedua aspek ini dapat menciptakan ekosistem yang mendukung keberhasilan siswa dalam mengembangkan bisnis mereka, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, Widyastuti (2023) mengidentifikasi bahwa keterlibatan komunitas lokal dalam program pelatihan bisnis dapat menciptakan multiplier effect yang signifikan. Siswa SMA yang mengembangkan bisnis dari hobi dapat melibatkan masyarakat sekitar sebagai mitra dalam rantai produksi, distribusi, atau pemasaran. Misalnya, siswa yang memiliki hobi kuliner dapat bekerja sama dengan petani lokal untuk mendapatkan bahan baku berkualitas, atau melibatkan ibu-ibu PKK dalam proses produksi.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan dalam program pelatihan bisnis berbasis hobi untuk siswa SMA tidak hanya berfokus pada pengembangan kapasitas individual siswa, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa program pelatihan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METHODS

1. Di era digital yang semakin berkembang, banyak remaja memiliki hobi dan keahlian unik yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi peluang bisnis. Siswa SMA yang memiliki hobi seperti fotografi, desain grafis, membuat kerajinan tangan, memasak, atau menulis dapat mengubah passion mereka menjadi sumber penghasilan.
2. Pengembangan hobi menjadi bisnis memerlukan pemahaman tentang dasar-dasar kewirausahaan, termasuk identifikasi target pasar, penetapan harga, strategi pemasaran digital, dan manajemen keuangan sederhana. Siswa akan belajar bagaimana mengoptimalkan media sosial dan platform digital untuk membangun personal branding dan memasarkan produk atau jasa mereka.
3. Dalam mengembangkan bisnis berbasis hobi, siswa perlu memahami pentingnya konsistensi, kualitas produk/jasa, dan pelayanan pelanggan yang baik. Pengetahuan tentang trend pasar dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan juga menjadi kunci kesuksesan dalam membangun bisnis dari hobi..

4. Melakukan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi strengths, weaknesses, opportunities serta threats.
5. Evaluasi dan refleksi bersama stakeholders dengan guru pembimbing dan mentor bisnis, pelaku usaha sukses yang berbasis hobi dan sesama peserta pelatihan untuk berbagi pengalaman.

RESULTS

Program pelatihan membangun bisnis dari hobi untuk siswa SMA telah menunjukkan hasil yang positif dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta. Dari segi pemahaman kewirausahaan, terjadi peningkatan signifikan dimana mayoritas peserta berhasil mengidentifikasi peluang bisnis potensial dari hobi mereka masing-masing. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai ide bisnis konkret dari beragam bidang hobi yang dimiliki para siswa.



Gambar 2. Penyerahan piagam kepada pihak sekolah

Salah satu pencapaian penting dari program ini adalah terbentuknya kolaborasi antar peserta, yang ditandai dengan lahirnya beberapa kelompok bisnis kolaboratif yang menggabungkan hobi-hobi yang saling melengkapi. Program ini juga berhasil memfasilitasi hubungan mentorship dengan pengusaha lokal yang telah sukses membangun bisnis dari hobi mereka, memberikan panduan praktis dan inspirasi nyata bagi para peserta.

DISCUSSION

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor kunci, termasuk antusiasme tinggi dari peserta karena materi yang disampaikan berbasis pada hobi yang mereka minati, dukungan aktif dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur, serta pendampingan intensif dari mentor yang berpengalaman. Penggunaan

metode pembelajaran yang praktis dan interaktif juga berkontribusi signifikan terhadap efektivitas program.

Meskipun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Peserta mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan sekolah dan pengembangan bisnis, keterbatasan modal awal, variasi tingkat penguasaan teknologi digital, serta keraguan dari beberapa orangtua terhadap aktivitas bisnis anak mereka. Untuk mengatasi tantangan tersebut, program ini menerapkan berbagai solusi adaptif seperti workshop manajemen waktu, pengenalan konsep bootstrap dan minimal viable product, pembentukan kelompok belajar teknologi digital, serta sesi edukasi khusus untuk orangtua.

Program ini membuktikan bahwa hobi dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun bisnis di kalangan siswa SMA. Melalui pendekatan kolaboratif antara peserta, mentor, dan pihak sekolah, berbagai tantangan yang muncul dapat diatasi dengan efektif, menciptakan dampak jangka panjang bagi pengembangan ekosistem wirausaha muda di Indonesia.

CONCLUSION

Program pelatihan membangun bisnis dari hobi untuk siswa SMA telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuannya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta. Keberhasilan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang bisnis dari hobi mereka menjadi rencana bisnis yang konkret, serta implementasi pembelajaran digital marketing melalui pembuatan konten dan pengelolaan media sosial untuk bisnis mereka.

Program ini juga membuktikan bahwa pendekatan berbasis hobi efektif dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan siswa SMA. Meski menghadapi berbagai tantangan seperti manajemen waktu dan keterbatasan modal, program berhasil memberikan solusi adaptif yang memungkinkan peserta tetap mengembangkan bisnis mereka.



Gambar 2. Foto bersama peserta

REFERENCES

- Cardon, M. S., Glauser, M., & Murnieks, C. Y. (2019). Passion for what? Expanding the domains of entrepreneurial passion. *Journal of Business Venturing Insights*, 11, e00124
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis

online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.
- Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.
- Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.
- Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.
- Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.
- Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.
- Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.

- Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.
- Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.
- Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.
- Pasaribu, V. L. D., Dzikrirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343.
- Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.
- Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.
- Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through LinkedIn to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.
- Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.

- Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.
- Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.
- Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323.
- Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.
- Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.
- Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfaris, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.
- Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Iksan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.
- Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.
- Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.

Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.

Isenberg, D. (2021). How to start an entrepreneurial revolution. *Harvard Business Review*, 88(6), 40-50.

St-Jean, E., & Audet, J. (2017). The effect of mentor intervention style in novice entrepreneur mentoring relationships. *Mentoring & Tutoring: Partnership in Learning*, 25(1), 5-22

Nadzaruddin, A., Lestari, E. P., Santika, I., Rahman, M., Usmirah, Ningsih, R., & Andayanti, W. (2023). Mengembangkan hobi menjadi peluang bisnis Garlid Adventure. Vol 4, No. 1 (2023), Juni 2023, E-ISSN: 2746-2471. Halaman 111-112